



Berita

STT AMANAT AGUNG

Senantiasa Memperhatikan Angin Tidak akan Menabur, Senantiasa Melihat Awan Tidak akan Menuai

(Untuk STT Amanat Agung di usianya yang ke-20)



Pdt. Andreas Himawan, D.Th.
Ketua STT Amanat Agung

Di tengah-tengah krisis ekonomi, yang kemudian diikuti oleh krisis politik, krisis keamanan dan krisis hubungan etnik, STT Amanat Agung didirikan pada tahun 1997. Sekelompok orang-orang yang berkumpul, merencanakan dan mendirikan institusi ini, di tengah-tengah kondisi yang semrawut seperti itu, bisa saja disalahmengerti sebagai orang-orang yang tidak bisa membaca tanda-tanda zaman, orang-orang sembrono yang tidak melihat arah angin. Bukankah kita harus seperti orang-orang Isakhar yang “mempunyai pengertian tentang saat-saat yang baik, sehingga mereka mengetahui apa yang harus diperbuat orang Israel” (1Tawarikh 12:32)?

Betapun kita ingin mengartikan frase “saat-saat yang baik” sebagai “saat-saat yang nyaman,” kita tidak berhak menafsirkan demikian: Salib Yesus Kristus yang melarang kita memberi arti seperti itu. Bahkan sesungguhnya di dalam bahasa aslinya, ayat tersebut tidak memiliki kata “yang baik.” Kaum Isakhar adalah orang-orang yang memiliki pengertian tentang waktu, dan seperti yang kita ketahui, waktu memang senantiasa memiliki musim yang cerah dan musim yang muram, namun kita juga tahu, tidak ada musim untuk berhenti bekerja.

Barangkali karena itu, kita justru harus mengatakan bahwa mereka yang masih terus membangun dan berkarya di tengah-tengah kondisi yang semrawut adalah orang-orang bijak yang tahu bagaimana menyikapi zaman, dan orang-orang berani yang tidak undur walau zaman tidak lagi bersahabat. Bukankah Alkitab juga mengatakan,



“Siapa senantiasa memperhatikan angin tidak akan menabur; dan siapa senantiasa melihat awan tidak akan menuai” (Pengkhobatan 11:4)? Sekadar menunggu zaman memberikan musim yang akrab dan waktu yang tepat jangan-jangan justru adalah tanda ketidakmauan untuk menerobos rintangan dan kehidupan yang kekurangan visi dan iman untuk melangkah gagah. Orang-orang yang tidak mau beranjak dari tempat tidur karena takut adanya singa-singa di luar rumah tidaklah disebut sebagai orang-orang bijak. Mereka disebut sebagai “si pemalas” (Amsal 26:13-14).

Zaman jarang menyajikan kesempatan dalam pinggan emas. Kebanyakan ia justru menciptakan huru-hara yang perlu diperbaiki. Sebenarnya itulah misi dari eksistensi kekristenan: seperti domba di tengah serigala; seperti terang di tempat yang gelap. Semakin suatu zaman tidak bersahabat dengan Injil, semakin zaman itu membutuhkan Injil, dan semakin diperlukan orang-orang yang berani masuk ke dalam zaman itu dengan Injil Tuhan, dengan kebenaran Tuhan, dengan terang Tuhan.

Ketika Martin Luther menghadapi zaman yang gelap, gereja yang kehilangan Injil, dan masyarakat yang korup dan membusuk, yang pertama-tama dia lakukan adalah berbicara dan mengajarkan tentang anugerah, tentang *sola scriptura*, membenaran melalui iman, penafsiran yang benar tentang Allah. Dia tidak duduk nyaman di biaranya yang jauh dari kebisingan zaman. Dia juga tidak menghabiskan waktunya untuk mengutuk kegelapan, tetapi dia mengabdikan dirinya untuk menyalakan lilin-lilin. Sekalipun awalnya kecil, lilin-lilin itu kemudian dapat menerangi seluruh Eropa dan bahkan seluruh dunia. Apa yang Luther lakukan di tengah-tengah pergolakan zaman adalah memenangkan jiwa dan pikiran manusia dengan kebenaran Allah, dan dengan itu ia mengubah zaman, menciptakan struktur baru, budaya baru, dan bahkan menciptakan suatu zaman yang baru.

Luther adalah seorang jenius. Orang-orang seperti dia dapat membalikkan zaman. Kita mungkin tidak masuk di dalam kategori yang sama, tetapi kita masuk di dalam misi yang sama—orang-orang yang Tuhan panggil untuk mengubah zaman dengan menyalakan lilin-lilin, dengan mentransformasi jiwa dan pikiran manusia Indonesia melalui Injil dan kebenaran Tuhan. Di tengah zaman yang semakin kosong, linglung, dan gelap, misi kita menjadi semakin penting dan genting: membangun jiwa, membangun hati, membangun pikiran, membangun orang-orang yang rela memikul salib, yang berani masuk ke pelosok-pelosok paling kelim (dan tidak jarang, ke pelosok-pelosok yang paling kejam) dalam denyut jiwa dan budaya Indonesia dengan membawa secercah terang Kristus. ■

Kebaktian Pembukaan Semester Genap 2016-2017

Rangkaian acara pembukaan semester genap 2016-2017 diadakan pada hari Jumat, tanggal 13 Januari 2017. Sebagai pemimpin pujian dalam kesempatan ibadah pagi adalah GI. Theodore Kan. Renungan ibadah pagi disampaikan oleh Pdt. Bambang Wijanto. Ibadah pagi dilanjutkan dengan kesaksian beberapa mahasiswa, disusul dengan persekutuan doa bersama dosen dan mahasiswa.

Rangkaian acara pembukaan semester tersebut berpuncak pada kebaktian pembukaan pada sore hari. Sebagai pemimpin pujian adalah GI. Rosyeline Tinggi, sementara khotbah disampaikan oleh GI. Fandy Tanujaya. Seusai pemberitaan Firman TUHAN, Pdt. Johan Djuandy memimpin Perjamuan Kudus bagi para hadirin.

Semester Genap 2016-2017 dinyatakan resmi dimulai oleh GI. Astri Sinaga sebagai Puket I yang mewakili Pdt. Andreas Himawan, Ketua STT Amanat Agung yang sedang menghadiri rapat *Asia Theological Association (ATA)* selaku wakil ketua ATA.



Suasana kebaktian pembukaan semester



Pdt. Johan Djuandy, Th.M. memimpin Perjamuan Kudus

Kuliah Umum “Kristen dan Islam: Hidup Bersama di Bumi Indonesia” oleh Pdt. Dr. Bambang Ruseno Utomo

Pada hari Senin, tanggal 30 Januari 2017, STT Amanat Agung menyelenggarakan kuliah umum dengan tema “Kristen dan Islam: Hidup Bersama di Bumi Indonesia” oleh Pdt. Dr. Bambang Ruseno Utomo.

Pdt. Dr. Bambang Ruseno Utomo, seorang pakar Islamologi yang juga mengampu mata kuliah Islamologi di STT Amanat Agung membuka kuliah umum dengan memaparkan realitas perjumpaan Kristen dan Islam di pentas dunia sebelum membahas masuknya Islam dan Kristen ke Indonesia.

Pdt. Bambang menunjukkan bahwa sesungguhnya umat Kristen dan Islam telah hidup berdampingan secara damai di Indonesia selama berabad-abad. Sekalipun pernah tercatat ketegangan-ketegangan, hal tersebut antara lain karena adu domba penjajah maupun oknum penguasa di masa lalu.

Tetapi secara umum, relasi umat Kristen dan Islam penuh dengan kebersamaan. Bagaimana agar kebersamaan ini dapat terus dipupuk ke depan? Pdt. Bambang menekankan perlunya dialog yang menekankan semangat persatuan untuk mencapai tujuan bersama.

maan ini dapat terus dipupuk ke depan? Pdt. Bambang menekankan perlunya dialog yang menekankan semangat persatuan untuk mencapai tujuan bersama.



Pdt. Dr. Bambang Ruseno Utomo sebagai narasumber kuliah umum

10 Februari 2017 Bedah Buku “Mengenal Allah melalui Penderitaan” oleh Pdt. Armand Barus, Ph.D.

Tanggal 10 Februari 2017, Perpustakaan Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyelenggarakan bedah buku "Mengenal Allah melalui Penderitaan" karya Pdt. Armand Barus, Ph.D. Beliau adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung yang sangat produktif dalam menulis.

Selama ini tulisan beliau banyak beredar di berbagai jurnal, bahkan ensiklopedi luar negeri. Selain buku ini, beliau juga menulis beberapa buku tafsiran yang akan segera diterbitkan dalam waktu dekat.

Acara yang diadakan untuk meningkatkan kecintaan para mahasiswa terhadap buku dan perpustakaan ini



Suasana bedah buku oleh Pdt. Armand Barus, Ph.D.

dibuka oleh GI. Surif, D.Th. (Kepala Perpustakaan STT Amanat Agung) dan diikuti para mahasiswa dan be-

berapa alumni di ruang duduk perpustakaan STT Amanat Agung.

Seminar Pascasarjana bertema “Contemporary Perspectives on Natural Law in Reformed Theology” oleh Pdt. Yonathan Wijaya Lo, D.Min., D.A.R.

Diadakan pada hari Senin, 20 Februari 2017, Seminar Pascasarjana kali ini mengambil satu tema menarik yaitu "Contemporary Perspectives on Natural Law in Reformed Theology" yang disampaikan oleh Pdt. Yonathan Wijaya Lo, salah seorang dosen paro waktu di STT Amanat Agung. Dalam pemaparannya, beliau menyampaikan: pertama, perdebatan di kalangan teolog Reformed mengenai natur, cakupan, dan isi dari *natural law*; kedua, aplikasi doktrin *natural law*.

Pdt. Yonathan Wijaya Lo membuka dengan definisi *natural law* oleh



Pdt. Yonathan Wijaya Lo, D.Min., D.A.R. sebagai narasumber seminar pascasarjana

Thomas Aquinas dan pembedaan law atas: *divine law*, *natural law*, dan *civil (positive) law*. Kalangan teolog Re-

formed terbagi atas mereka yang menerima *natural law* misalnya van Drunen yang melihat bahwa *natural law* didapati dalam *earthly kingdom* untuk penegakan keadilan. Mereka yang menolak *natural law* antara lain beralasan bahwa dosa telah mempengaruhi kapasitas manusia. John Frame bahkan berargumentasi bahwa sebelum kejatuhan pun manusia membutuhkan firman Allah dan bukan *natural law*. Kalau pun *natural law* diakui, tidak ada kesepakatan universal mengenai *content* dari *natural law* tersebut.

Seminar "Alkitab Perjanjian Lama Terjemahan Baru 2" oleh Lembaga Alkitab Indonesia dan Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Pada hari Selasa, 25 April 2017, pukul 15.00 - 17.00 WIB, STT Amanat Agung menyelenggarakan seminar pengenalan Alkitab Terjemahan Baru hasil revisi oleh Lembaga Alkitab Indonesia. Sebagai narasumber dalam seminar ini adalah Pdt. Dr. Anwar Tjen, konsultan ahli di

Lembaga Alkitab Indonesia (LAI). Sebelumnya, LAI menyelesaikan Alkitab Terjemahan Baru versi sebelumnya secara utuh pada tahun 1972. Dalam seminar ini Dr. Anwar Tjen memaparkan berbagai isu berkenaan dengan Alkitab Terjemahan Baru versi revisi.



Pdt. Dr. Anwar Tjen sebagai narasumber seminar

Kebaktian Penutupan Semester Genap 2016-2017



Pdt. Andreas Himawan, D.Th. menyampaikan khotbahnya

Pada hari Jumat, 19 Mei 2017, STT Amanat Agung menutup semester genap tahun ajaran 2016-2017. Khotbah penutupan semester disampaikan oleh Ketua STT Amanat Agung, Pdt. Andreas Himawan, D.Th. Dalam khotbahnya yang terambil dari 2 Korintus 5:18-20, Pdt. Andreas Himawan mengingatkan segenap *civitas academica* STT Amanat Agung kepada karya Allah yang telah mendamaikan manusia pada diri-Nya. Bahkan, berita perdamaian itu pun telah dipercayakan kepada manusia.

Sebagai bagian dari pembentukan mahasiswa/i yang terintegrasi dalam kurikulum, semua mahasiswa/i Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung program studi S.Th. maupun program studi M.Div. harus menjalani beberapa kali praktik 2 bulan selama masa studinya. Bulan Juni-Juli 2017, kami



Penyerahan surat pemberhentian dengan hormat kepada Sdri. Wike Nababan, Ketua Senat Mahasiswa periode 2016-2017

mengutus mahasiswa/i tahun pertama menjalani *live-in* (tahun 2017 ini di pedalaman Kalimantan Barat). Kami juga mengutus para mahasiswa/i tingkat dua ke atas menjalani praktik 2 bulan di berbagai gereja di seluruh Indonesia.

Kami bersyukur atas pimpinan TUHAN yang telah menyediakan rekan-rekan di gereja maupun di berbagai lembaga Kristen untuk bersama-sama membentuk mahasiswa/i yang sedang dibentuk ini. Kiranya TUHAN berkenan senantiasa memakai kita di dalam pekerjaan-Nya ini.

Dalam kesempatan tersebut, STT Amanat Agung juga memberhentikan dengan hormat pengurus Senat Mahasiswa periode 2016-2017 dan mengangkat pengurus Senat Mahasiswa periode 2017-2018.

Di penghujung kebaktian, *civitas*



Penyerahan surat pengangkatan kepada Sdr. Yosua Kumar, Ketua Senat Mahasiswa periode 2017-2018

academica STT Amanat Agung juga mengadakan acara perpisahan dengan Gl. Rosyeline Tinggi, M.Th. yang akan melanjutkan studi doktoral di PUTS, Seoul, Korea Selatan. Setelah Gl. Rosyeline menyampaikan kesan-pesan, STT Amanat Agung dan para mahasiswa menyerahkan kenang-kenangan, disusul doa bersama yang dipimpin oleh Pdt. Andreas Himawan.



Pelayanan para mahasiswa/i di ladang *live-in*



Gl. Rosyeline Tinggi, M.Th. menyampaikan kesan-pesannya

Simposium Pelayanan Kaum Muda V “Missing Worship”



Foto bersama seluruh peserta “Missing Worship”



Gi. Astri Sinaga, M.Th. dalam plenary pertama “Missing Worship”

Pada hari Senin-Selasa, 22-23 Mei 2017, Pusat Studi dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda (PSPPKM) STT Amanat Agung mengadakan Simposium Pelayanan Kaum Muda V dengan tema “Missing Worship.”

Simposium ini dilatarbelakangi hasil penelitian PSPPKM berkenaan ibadah kaum muda di beberapa gereja Injili dan gereja Ekumenikal di Jakarta dan sekitarnya yang mengungkap-

kan adanya ibadah kaum muda yang tidak hidup bahkan tidak alkitabiah. Ada yang hilang (“missing”) dari ibadah kaum muda, dan kaum muda yang percaya merindukan pertemuan dengan TUHAN melalui ibadah yang sejati (“missing the true worship”).

Oleh karena itu, dalam kesempatan simposium kali ini, setelah membacakan hasil penelitian PSPPKM, panitia juga mengadakan beberapa sesi Kapita Selektta dan *Workshop* berkenaan ibadah kaum muda yang alkitabiah.

Dalam ibadah penutup, dalam khotbah yang disampaikan Pdt. Yohanes Adrie Hartopo mengingatkan sekali lagi pentingnya fokus pada TUHAN sebagai yang utama dalam ibadah. Kiranya melalui kesempatan ini, para pelayan kaum muda dapat mempersiapkan ibadah kaum muda yang alkitabiah dan kaum muda boleh difasilitasi untuk mengalami pertemuan dengan TUHAN. ■



Suasana dalam salah satu sesi Kapita Selektta



Gi. Cristin Logo membawakan salah satu *workshop* “Missing Worship”

Family Gathering Keluarga Besar STT Amanat Agung



Hari Kamis-Jumat, 16 – 17 Maret 2017 *civitas academica* STT Amanat Agung mengadakan *Family Gathering* di wisma PGI Cisarua, Bogor. Dalam acara yang seru namun santai ini, para dosen dan mahasiswa mengakrabkan diri dengan permainan, sharing kelompok dan doa bersama.

Selain acara kebersamaan, *Family Gathering* kali ini juga diisi dengan sharing visi dan pengalaman oleh Pdt. Andreas Himawan (Ketua STT Amanat Agung) dan Pdt. Yohanes Adrie Hartopo (mantan Ketua STT Amanat Agung).

Kedua dosen senior yang sudah berpengalaman mengajar puluhan tahun ini merefleksikan pengalaman mereka dengan berbagai sekolah teologi di dalam maupun di luar negeri serta menunjukkan keunikan dan kekuatan STT Amanat Agung yang dituangkan dalam logo dan 4 nilai inti STT Amanat Agung, yaitu:



Pdt. Andreas Himawan, D.Th.



Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.

1. *Scriptura*, yaitu penekanan pada Alkitab sebagai wahyu Allah yang mendasari seluruh pengajaran dan kehidupan komunitas STT Amanat Agung.

2. *Scientia*, yaitu tradisi standar akademik yang tinggi. Sementara ada STT yang menekankan Alkitab tetapi mengabaikan kualitas akademik, STT Amanat Agung percaya bahwa kebenaran Firman Tuhan tetap harus disampaikan dengan studi yang mendalam dan penuh tanggung jawab.

3. *Sanctitas*, yaitu penekanan pada kekudusan hidup seorang

hamba Tuhan yang harus terbentuk sejak calon hamba Tuhan masih di bangku STT. Untuk itu, di STT Amanat Agung, setiap mahasiswa melewati berbagai disiplin rohani yang diharapkan membentuk hamba Tuhan yang menjadi teladan dalam pemikiran, perkataan, dan perbuatan.

4. *Servitas*, yaitu semangat melayani sepenuh hati sebagaimana Kristus melayani.

Mari dukung dan bergabung dengan kami, dibangun dalam kebenaran dan kebersamaan. ■

Persekutuan Pascasarjana STT Amanat Agung

Sebagai bagian dari pembinaan yang holistik bagi para mahasiswa/i, termasuk mahasiswa/i pascasarjana, maka pada hari Senin, tanggal 03 April 2017 Pascasarjana STT Amanat Agung mengadakan persekutuan para dosen dan mahasiswa/i pascasarjana.



Perayaan Paskah Ikatan Alumni STT Amanat Agung

Pada hari Senin, 17 April 2017 plk. 16:00-18:00, ikatan alumni Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengadakan perayaan Paskah bersama di kampus STT Amanat Agung. Acara dihadiri para alumni (sebagian disertai pasangan dan anak-anak) dan para dosen.

Dalam kesempatan ini, sebagai pemimpin pujian adalah Gl. Binsar Sitorus (angk. 2006) dan pengkhotbah Pdt. Andreas Himawan (Ketua STT Amanat Agung). Dalam khotbahnya Pdt. Andreas mengingatkan uniknya dan sentralnya pemberitaan tentang kebangkitan Kristus, oleh karena itu para alumni diingatkan untuk setia memberitakan Kristus yang bangkit.

Dalam kesempatan ini, juga dilakukan pergantian kepengurusan. Para pengurus baru diperkenalkan dan didoakan bersama, dipimpin oleh Pdt. Andreas Himawan. Para pengurus periode 2017-2020 adalah:

1. Ketua: Sdr. Denny Arfianto
2. Sekretaris: Sdr. Gilly
3. Bendahara: Sdri. Madala Suryani Harefa
4. Sie Pengembangan Alumni: Sdr. Alex Mirza N. Hukum
5. Sie Acara: Sdr. Henry
6. Sie Pemerhati: Sdri. Siti Nurjanah
7. Penghubung STTAA: Sdr. Theodore Alexander Kan
8. Sie Multimedia: Sdr. Benny Wijaya



Open House 21 April 2017



Pada hari Jumat, 21 April 2017, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengadakan *Open House*. Hadir dalam kesempatan tersebut para peserta datang dari berbagai gereja di Jabodetabek, bahkan dari beberapa kota lain di Indonesia. Mereka terdiri dari para hamba TUHAN, orang tua, dan calon mahasiswa teologi yang sedang menggumuli panggilan. Pdt. Andreas Himawan menyambut para pe-

serta dengan dorongan untuk menghargai dan setia pada panggilan TUHAN.

Dalam kesempatan ini, para peserta mendapatkan penjelasan mendetail tentang program-program studi yang tersedia di STT Amanat Agung.

Para peserta juga mendapatkan informasi tentang pola pembinaan yang dilakukan di STT Amanat Agung. Di tempat ini, kami sangat menekankan karakter dan kehidupan kudus.

Para peserta menyaksikan kehidupan para mahasiswa dari dekat dengan mengikuti salah satu kelas, berkunjung ke perpustakaan yang lengkap, berkeliling kampus dan asrama, serta menghadiri ibadah kapel pagi.

Kiranya Allah yang telah menganugerahkan keselamatan terus mengokohkan para peserta yang telah dipanggil-Nya sebagai rekan sekerjanya. ■



Donor Darah

Sebagai bagian dari sumbangsih Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung bagi masyarakat, pada hari Jumat, 17 Februari 2017 *civitas academica* STT Amanat Agung mengikuti donor darah yang dilayani oleh tim dari Palang Merah Indonesia (PMI). Kiranya kehadiran STT Amanat Agung tidak hanya menjadi berkat bagi gereja tetapi juga masyarakat luas secara nyata. ■

Emmaus Center “No Creed but the Bible?” oleh Pdt. Andreas Himawan, D.Th.

Pada hari Senin-Selasa, tanggal 20-21 Maret 2017, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung melalui Emmaus Center mengadakan seminar dengan tema "No Creed but the Bible?" dengan pembicara Pdt. Andreas Himawan, D.Th.

Bersama materi yang disampaikan, Pdt. Andreas juga menyertakan beberapa Pengakuan Iman (*Creed*) yaitu Pengakuan Iman Nicea-Konstantinopel, Pengakuan Iman Athanasius, dan Pengakuan Iman Rasuli. Pengakuan-pengakuan iman ini menunjukkan penerimaan yang sangat awal, bahkan sangat direkomendasikan oleh para Bapa Gereja. Agustinus, misalnya, menghendaki agar orang-orang Kristen mengulang Pengakuan Iman seperti orang Yahudi mengulang *Shema*.



Pdt. Andreas Himawan, D.Th. sebagai narasumber Emmaus

Pdt. Andreas membahas beberapa kesalahpahaman orang Kristen yang menganggap kredo sebagai yang tidak perlu dan menjelaskan maksud sebenarnya dari pengakuan iman, dan kategori-kategorinya. Pdt.

Andreas mengulas isi Pengakuan Iman Rasuli juga secara mendetail, menjelaskan maksud masing-masing butir, kandungan teologis, dan implikasinya dalam kehidupan orang percaya. ■

Pelayanan dalam KKR Siswa/i Perkantas se-Jabodetabek “GOALS”

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung bersyukur dapat berbagi dalam KKR siswa/i Perkantas se-Jabodetabek yang diadakan

pada hari Sabtu, tanggal 25 Maret 2017 di Mal Kota Kasabalanka. Dalam kesempatan KKR yang dihadiri lebih dari 4000 siswa/i tersebut, tim drama

musikal STT Amanat Agung mempersembahkan sebuah drama musikal yang menghantar khotbah KKR oleh GI. Alex Nanlohy. ■



LAIN-LAIN

1. Penahbisan Pendeta Regy Arthur Rondonuwu

Segecap *civitas academica* Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengucapkan selamat kepada sinode Gereja Kehidupan Rohani (GKR) dan kepada Gl. Regy Arthur Rondonuwu (alumnus STT Amanat Agung) yang ditahbiskan sebagai pendeta Sinode GKR di GKR Gedong pada hari Sabtu, tanggal 14 Januari 2017. Kiranya TUHAN memakai Pdt. Regy Arthur Rondonuwu menjadi berkat di sinode GKR bahkan di dalam pelayanan dengan lingkup yang lebih luas lagi.

2. Berita Sukacita

Segecap *civitas academica* Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung turut bersukacita atas lahirnya:

a. Timothy Wallen, anak kedua, putra pertama dari Gl. Wawan Sumantri (alumnus tahun 2015) dan Ibu Ellen Citrayani, pada hari Minggu, tanggal 01 Januari 2017.

b. Nataniella Naftalie, anak kedua, putri pertama dari Bapak Theopilus Naftali dan Gl. Bernike Tjung (alumna tahun 2009) pada hari Selasa, 14 Maret 2017 di Jambi.

c. Efraim Zabdiel, anak pertama, putra dari Bapak Zulkarnain dan Gl. Orva (alumna tahun 2016) pada hari Kamis, 13 April 2017 di Kalimantan Barat.

d. Felista Aprili, anak pertama, putri dari Bapak Santi dan Gl. Jumiati (alumna tahun 2015) pada tanggal 15 April 2017.

e. Graciella Olive Wimel, anak keempat, putri kedua dari Gl. Nawi dan Gl. Melina Lim (alumna tahun 2012) pada hari Minggu, 23 April 2017.

Kiranya Allah Tritunggal mengaruniakan hikmat kepada para orangtua yang berbahagia untuk membesarkan anak-anak mereka dalam takut akan TUHAN dan nama TUHAN dipermuliakan melalui setiap keluarga ini.

3. Berita Dukacita

Segecap *civitas academica* Sekolah Tinggi Teologi

Amanat Agung turut berempati atas berpulangannya:

a. Almh. Ibu Suri Rusli, istri dari Bapak Wisnu Saputra (anggota Yayasan Amanat Agung Indonesia periode 2013-2015) pada hari Minggu, 15 Januari 2017.

b. Alm. Bapak Harjanto Gunawan, suami dr. Yohana Lesmana (dokter mahasiswa STT Amanat Agung) pada hari Minggu, 19 Februari 2019.

c. Alm. Bapak Gunawan Mihardja, ayahanda dari Gl. Lisa Holik dan papa mertua Pdt. Kian Holik (mantan dosen STT Amanat Agung) pada hari Sabtu 25 Februari 2017.

d. Alm. Bapak Jacobus Tapilaha, ayahanda dari Sdr. Imanuel A. Tapilaha (mahasiswa program studi S.Th. angkatan 2013) pada hari Selasa, 14 Maret 2017 di Ngawi, Jawa Timur.

e. Alm. Bapak Ratieli Nazara, ayahanda dari Pdt. Arozawato Nazara dan Gl. Aroma Nazara (keduanya alumni STT Amanat Agung) pada hari Jumat, 17 Maret 2017.

f. Alm. Bapak Mirmo Hadi, ayahanda dari Sdr. Eko Prayitno (mahasiswa program studi S.Th.), pada hari Minggu, 09 April 2017 di Bangun, Trenggalek, Jawa Timur.

g. Almh. Ibu Tiolisna br. Pangaribuan, ibunda dari Gl. Haposan Suriyanto (alumnus 2016) pada hari Sabtu, 22 April 2017 di Bengkulu.

h. Almh. Ibu Tan Erry, mama mertua dari Gl. Phwe Kim (alumnus 2013) pada hari Jumat, 09 Juni 2017.

i. Alm. Bapak Lie Abe, ayahanda dari Gl. Musran (alumnus 2013) pada hari Rabu, 14 Juni 2017 di TPU Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis – Riau.

j. Almh. Ibu Agustina Kakisina, ibunda dari Gl. Glennordy Kakisina (alumnus 2014) pada hari Rabu, 21 Juni 2017 di Ambon.

k. Alm. Pdt. Jusuf Pangestu, mantan Sekretaris Umum Sinode Gereja Kristus Yesus (GKY), pada hari Rabu, 28 Juni 2017.

Kiranya Allah Tritunggal memberikan kekuatan dan hiburan bagi setiap anggota keluarga yang ditinggalkan.

STT Amanat Agung Goes to Kalimantan Barat

Pada tanggal 5-8 Mei 2017, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengadakan perjalanan pelayanan ke Kalimantan Barat. Dalam kesempatan tersebut, tim berkesempatan melayani di beberapa sekolah dan gereja yang berada di kota Pontianak, Singkawang, Pemangkat, dan Sentebang. Tim melayani ibadah siswa, KKR, seminar, dan juga kebaktian umum.

Terima kasih kepada Sekolah Kristen Immanuel, Immanuel Bilingual Class, Sekolah Torsina Singkawang, GKY Pontianak, GKKB Singkawang, GSRI Singkawang, GKKB Pemangkat, dan GKKB Sentebang yang telah memberikan kesempatan pelayanan ini. Kiranya pelayanan ini menjadi berkat bagi setiap peserta dan TUHAN dimuliakan melaluinya. ■



STT Amanat Agung Goes to Bandar Lampung

Pada tanggal 27–28 Mei 2017, tim drama musikal Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengadakan perjalanan pelayanan ke Lampung. Selain kebaktian khusus pemuda pada hari Sabtu, 27 Mei 2017 di GKT Bandar Lampung, dalam kesempatan tersebut, tim juga berkesempatan melayani kebaktian umum di GKT Bandar Lampung, GKT Bandar Jaya, dan GKY Lampung pada hari Minggu, 28 Mei 2017. ■



Kunjungan Para Pimpinan *LifeSpring Counseling*

Pada tanggal 08 Februari 2017, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mendapatkan kunjungan dari para pimpinan dan konselor *LifeSpring Counseling Center* (<http://www.my-lifespring.com/>). Diawali dengan kesadaran atas banyaknya permasalahan di seputar keluarga dan pasangan nikah, *LifeSpring Counseling Center* didirikan di akhir tahun 2006 untuk berkontribusi membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan ini.

Dalam kesempatan tersebut, rombongan diterima oleh Ketua STT Amanat Agung, Pdt. Andreas Himawan dan Ibu Esther Dang, *student counselor* STT Amanat Agung yang juga mengambil bagian dalam pelayanan konseling di *LifeSpring*.

Kiranya kerjasama yang sudah terjalin dapat semakin ditingkatkan dan Tuhan menjadikan *LifeSpring Counseling Center* alat berkat-Nya lebih luas lagi. ■



Foto bersama dengan pimpinan dan konselor *LifeSpring Counseling Center*

Kunjungan Tim Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Pada hari Senin-Rabu, tanggal 08-10 Mei 2017 telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi Program Studi Magister Teologi Kependetaan, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, Jakarta. Dalam asesmen lapangan kali ini, para asesor yang diutus oleh Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi adalah Bapak Made Astika, Ph.D. dan Bapak Branckly E. Picanussa, Ph.D.

Kedua asesor melakukan pemeriksaan dokumen tertulis, berjumpa dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan meninjau berbagai fasilitas di lapangan. ■



Bapak Made Astika, Ph.D. dan Bapak Branckly E. Picanussa, Ph.D.



Kunjungan Beberapa Hamba Tuhan Senior GII Hok Im Tong Bandung



Beberapa dosen STT Amanat Agung dan para tamu dari GII Hok Im Tong

Pada hari Selasa, tanggal 09 Mei 2017, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mendapatkan kunjungan dari beberapa hamba Tuhan dari Gereja Injili Indonesia Hok Im Tong: Pdt. Tan Andry Setiawan, Pdt. Budiyan-to Santosa, Pdt. Jahja Santoso. Turut menyambut adalah Ketua STT Amanat Agung, Pdt. Andreas Himawan, dan beberapa dosen lainnya.

Pokok pembicaraan antara lain mengenai pelayanan mahasiswa/i STT Amanat Agung selama ini. GII Hok Im Tong juga menyatakan keterbukaan untuk menerima lebih banyak mahasiswa STT Amanat

Agung untuk praktik pelayanan akhir pekan maupun praktik pelayanan satu tahun. Dalam kesempatan tersebut, juga dibicarakan agar kerjasama tersebut disahkan dalam bentuk *Memorandum of Understanding*.

Rombongan mengakhiri kunjungan dengan berkeliling kampus berjumpa para staf dan mahasiswa STT Amanat Agung serta menyaksikan kehidupan kampus, proses perkuliahan, dan berbagai fasilitas yang ada. Kiranya kerjasama yang selama ini terjalin dapat ditingkatkan lagi dan Tuhan dimuliakan melalui pelayanan GII Hok Im Tong dan STT Amanat Agung. ■

Kunjungan Rombongan dari Dallas ke STT Amanat Agung

Pada hari Rabu, tanggal 03 Mei 2017, Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menerima rombongan tamu dari Dallas Chinese Bible Church, Amerika Serikat.

Dipandu oleh Pdt. Em. William Ho, salah satu pencetus dan pendiri STT Amanat Agung, dan Pdt. Andreas Himawan, Ketua STT Amanat Agung, rombongan menyaksikan fasilitas perkuliahan seperti kelas, perpustakaan, juga ruangan kapel dan asrama mahasiswa. Rombongan juga menyaksikan perkantoran staf dan dosen dari dekat.



Penyerahan cinderamata kepada pemimpin rombongan

OPENHOUSE



J U M A T
10 NOV
2017
07.30 s/d 15.00 WIB

@sttamanatagung f sttamanatagung @sttamanatagung www.sttaa.ac.id

Pengenalan **Program dan Biaya Studi** •
(S.Th., M.Div., M.Th., M.Min., Sertifikat Teologi)

Pengenalan Aktivitas **Kehidupan Kampus** •

Mengikuti **Kelas dan Chapel** •

Pengenalan **Kampus dan Asrama** •

Konsultasi dengan Dosen (*optional*) •

Untuk konfirmasi kehadiran,
hubungi **Yenny, M.Div.** di
Telp +62 21 5835 7685
www.sttaa.ac.id | admisi@sttaa.ac.id



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

Jln. Kedoya Raya No. 18 Jakarta Barat 11520

DWIDASAWARSA STT AMANAT AGUNG
2017



THEOLOGICAL COLLOQUIUM

ARE WE REALLY SAVED BY FAITH ALONE?

Critical Assessment on the Doctrine of *SOLA FIDE* from New Testament Perspectives

**Kampus STT Amanat Agung
30-31 Oktober 2017**

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi **Sdr. Rikardo (0822 2111 1377)**
atau di Tel. (021) 5835 7685 | Fax (021) 581 9375
E-mail: colloquium@sttaa.ac.id
Website: www.sttaa.ac.id/theological_colloquium_2017

YOHANES ADRIE HARTOPO
• Ph.D. dari Westminster Theological Seminary, AS
• Dosen Pascasarjana STTAA di bidang Biblika

ARMAND BARUS
• Ph.D. dari University of Aberdeen, Inggris
• Dosen Pascasarjana STTAA di bidang Biblika

SURIF
• D.Th. dari Trinity Theological College, Singapura
• Dosen Pascasarjana STTAA di bidang Biblika

DANY CHRISTOPHER
• Ph.D. dari Durham University, Inggris
• Rohaniwan Gepembri Kemurnian Jakarta

PROF. MARTIN HARUN, O.F.M.
• Ph.D. dari SBF Jerusalem
• Dosen STF Dryarkara di bidang Biblika

ASIGOR P. SITANGGANG
• Ph.D. dari Universität Göttingen, Jerman
• Dosen STFT Jakarta di bidang Perjanjian Baru

MATTHEW MALCOLM
• Ph.D. dari University of Nottingham, Inggris
• Dosen UPH di bidang Perjanjian Baru

Pendaftaran 1 Juli - 30 September 2017
Biaya Rp 250.000,-/peserta



**IBADAH SYUKUR
DWIDASAWARSA STT AMANAT AGUNG
1997-2017**



STT Amanat Agung mengemban amanat-Nya

24 NOVEMBER 2017 | GKY GREENVILLE, JAKARTA | PUKUL 18.00 WIB